

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari Bahasa Latin ialah *methodos*, sebaliknya *methodos* sendiri berasal dari sumber kata, *meta* serta *hodos*. *Meta* yang berarti mengarah, lewat, mengikuti, setelah. Sebaliknya *hodos* yang berarti jalur, teknik, serta arah.¹ Dalam pengertian yang lebih luas metode penelitian adalah cara ilmiah menerima data menggunakan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti aktivitas peneliti ini dari dalam karakteristik-karakteristik keilmuan, yaitu: bersifat rasional, realitas, dan sistematis.²

Membicarakan tentang metode penelitian akan memuat beberapa hal sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Skripsi yang berjudul “*Rasionalitas Pemikiran Teologi Islam Harun Nasution*” masuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan penelitian yang sumber informasinya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, dapat berbentuk buku, pesan berita, artikel, serta dokumen-dokumen yang lain yang berkaitan dengan obyek ataupun target penelitian.³ Sedangkan apa yang sudah disebutkan *library research* juga disebut menggunakan studi pustaka adalah rangkaian aktivitas yang berkenaan menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mencatat serta mengolah bahan penelitian.⁴

Adapun sumber pustaka yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah buku-buku, artikel, jurnal dan sebagainya yang berkaitan dengan rasionalitas pemikiran Teologi Islam Harun Nasution.

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian*, 34.

² Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistic*, 2.

³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 19.

⁴ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Method*, 134.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan maknanya sama menggunakan metodologi adalah sudut pandang ataupun metode memandang serta memperlakukan suatu masalah yang dikaji. Menurut Ghazali sebagaimana yang dilansir oleh Dede Ahmad Ghazali serta Heri Gunawan, kalau pendekatan merupakan sesuatu perilaku ilmiah (anggapan) dari seorang buat menciptakan kebenaran Ilmiah. Dengan kata lainnya pendekatan yakni metode pandangan ataupun paradigma dalam sesuatu bidang ilmu yang dipahami.⁵ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Pendekatan Deskriptif

Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan atau mendeskripsikan secara kentara dan penekanan dalam satu target yang sebagai konflik pada penelitian.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dikarenakan peneliti ingin memaparkan pemikiran teologi Harun Nasution

b. Pendekatan Sejarah

Pendekatan sejarah ataupun historis adalah sesuatu ilmu yang di dalamnya membahas mengenai bermacam kejadian dengan mencermati faktor tempat, waktu, obyek, latar balik, serta pelaku dari kejadian (tokoh) tersebut.⁷ Pendekatan sejarah juga sangat dibutuhkan dalam penelitian *library*, dikarenakan dimana penelitian akan mengetahui segala peristiwa yang terjadi dari bahan-bahan yang terkumpul baik dari buku, artikel, tempat dan pelaku dalam peristiwa tersebut. Pendekatan sejarah dalam penelitian ini juga digunakan untuk mengetahui asal-usul yang menyebabkan

⁵ Ghazali and Heri Gunawan, *Studi Islam Suatu Pengantar Dengan Pendekatan Interdisipliner*, 64.

⁶ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 20.

⁷ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, 46.

pemikiran teologi Harun Nasution bisa atau menjadi rasional.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian yang dimaksud yaitu dari sumber mana data itu diambil dan dikumpulkan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi yang diperoleh secara langsung dari responden dengan obyek yang diteliti ataupun terdapat hubungan secara langsung dengan obyek yang diteliti.⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Teologi Islam: Aliran-Aliran Sejarah Analisis Perbandingan*, Karya: Harun Nasution, Tahun: 1986.
- b. *Islam Rasional*, Karya: Harun Nasution, Tahun 1996.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi yang diperoleh menurut kabar lain yang sangat dekat dan paham mengenai tokoh yang bersangkutan ataupun goresan pena seseorang yang mengenai tokoh yang bersangkutan.⁹ Dalam penelitian ini sumber data sekunder berasal dari berbagai karya yang bersangkutan dengan tokoh ataupun pemikirannya karya orang lain, seperti:

- a. *Teologi Islam Rasional: Apresiasi Terhadap Wacana Dan Praktis Harun Nasution*, Karya: Abdul Halim, Tahun 2002.
- b. *Pemikiran Islam Rasional Dan Tradisional Di Indonesia (Study Pemikiran Harun Nasution Dan M. Rasyidi)*, Karya: Henna Marlina, Tahun 2018.
- c. *Polemic Harun Nasution – M. Rasjidi Dalam Falsafat Dan Teologi*, Karya Abdus Syakur,

⁸ Nursapia Harahap, "Penelitian Kepustakaan," 71.

⁹ Nursapia Harahap, 71.

Jurnal Ilmu Ushuluddin, Volume 2, Nomor 4, Juli 2015.

- d. Basic Philosophy Dalam Teologi Rasional Harun Nasution (Sebuah Pendekatan Filosofi Dalam Memahami Islam), Karya:Sri Suyanta Dan Makhafira Nuryanti, Jurnal Kalam, Volume 7, Nomor 1, Tahun 2019.
- e. Teologi Islam: Telaah Sejarah Dan Pemikiran Tokoh-Tokohnya, Karya: Ris'an Rusli, Tahun 2015.
- f. Menapaki Sejarah Pemikiran Dalam Teologi Islam, Karya Muhammad Adnan, Cendekia: Jurnal Studi Keislaman Volume 6, Nomor 1, Juni 2020.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumplan data adalah langkah yang paling primer pada sebuah penelitian lantaran tujuan primer menurut penelitian merupaka menerima data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti kurang mampu menerima data yang memenuhi standar data yang ditentukan.¹⁰

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kepastakaan merupakan meniscayakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi maksudnya metode pengumpulan informasi yang mengaitkan sumber data-data dokumen , baik dokumentasi individu ataupun dokumen formal tercantum seluruh sumber tertulis serta literatur-literatur lainnya.¹¹

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, foto, ataupun karya-karya monumental dari seseorang ataupun tokoh.¹² Dokumen dalam penelitian *library* sangat penting untuk menggali sebuah historis dari tokoh maupun seseorang yang akan diteliti. Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari data primer yang diperoleh dari karya-karya pemikiran teologi rasional Harun Nasution

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 308.

¹¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 329.

sedangkan data yang sekunder berasal dari karya orang lain yang membahas mengenai pemikiran teologi rasional tokoh Harun Nasution.

D. Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data yang sumber data primer maupun sekunder, maka dilakukan analisis dengan cara-cara tertentu dalam rangka menjawab masalah sebagaimana telah dipaparkan di bab I. Analisis sendiri berarti proses mengendalikan urutan informasi, mengorganisasikannya ke dalam sesuatu pola, jenis, serta sesuatu penjelasan dasar. Selain itu dalam analisis data dilakukan interpretasi, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan diantara unsur suatu dengan lainnya.

Dalam penelitian kepustakaan, proses analisis telah diawali pada dikala proses pengumpulan data. Tiap aspek informasi atau data yang telah terkumpul, penelitian tetap sekalian melaksanakan satu analisis berbentuk uraian atas informasi upaya menerima jawaban atas konflik penelitian..

Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan setelah data terkumpul sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah data yang diperoleh dalam penelitian dirangkum, diseleksi serta dipilih cocok dengan fokus penelitian , serta dicari pola-polanya.
2. Klasifikasi data adalah mengelompokan informasi bersumber pada karakteristik khasnya serta ditetapkan kategori-kategorinya.
3. Display data adalah mengorganisasikan data-data cocok dengan kategorinya guna dibuat skematisasi
4. Proses interpretasi adalah menciptakan jawaban atas kasus dalam penelitian.¹³

¹³ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 41.